

---

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MELALUI MEDIA CERITA BERGAMBAR DAN DISKUSI  
TERHADAP PEMAHAMAN MATERI SISWA SEKOLAH DASAR**

Oleh

Yusni Arni

Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas PGRI Palembang

Email: [yusniarniyusuf@univpgri-palembang.ac.id](mailto:yusniarniyusuf@univpgri-palembang.ac.id)

---

**Article History:**

Received: 01-05-2023

Revised: 20-06-2023

Accepted: 27-06-2023

**Keywords:**

Efektivitas  
pembelajaran,  
diskusi, media cerita  
bergambar

**Abstract:** Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh media cerita bergambar dan diskusi terhadap pemahaman materi siswa, membandingkannya dengan metode pembelajaran konvensional, dan menganalisis perbedaan efektivitasnya pada berbagai mata pelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen yang melibatkan siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan tes pemahaman materi sebelum dan setelah perlakuan pembelajaran dengan media cerita bergambar dan diskusi. Hasil penelitian dianalisis melalui uji perbandingan. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan media cerita bergambar efektif dalam meningkatkan hasil pemahaman materi pada siswa. Penggunaan diskusi juga terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman materi. Selain itu penggunaan media cerita bergambar dan diskusi lebih efektif dari penggunaan metode secara terpisah. Dalam perbandingan dengan metode pembelajaran konvensional, pembelajaran menggunakan media cerita bergambar dan diskusi lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman materi siswa. Namun, efektivitas penggunaan media cerita bergambar dan diskusi dapat bervariasi tergantung pada mata pelajaran dan konteks pembelajaran. Karena itu, adanya penelitian lebih lanjut untuk memahami lebih mendalam efektivitas kedua metode tersebut dalam berbagai aspek pembelajaran di sekolah dasar. Kesimpulannya, penggunaan media cerita bergambar dan diskusi dalam pembelajaran di sekolah dasar terbukti efektif dalam meningkatkan hasil pemahaman materi siswa kombinasi kedua metode ini menghasilkan pengalaman belajar yang terintegrasi. Namun, perlu diperhatikan bahwa efektivitas penggunaan media cerita bergambar dan diskusi dapat bervariasi tergantung pada mata pelajaran dan konteks pembelajaran.

---

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan satu dari sekian banyak faktor kunci yang berperan penting untuk pembangunan individu dan masyarakat. Dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat perlu diterapkan. Dikutip

dalam (Haryanti, 2021) berpendapat “media pembelajaran merupakan semua hal yang dapat digunakan sebagai media untuk menyalurkan pesan, untuk mendapatkan fokus, keingintahuan dan rasa penasaran siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar yang dituju”. Disini peran penting dalam memotivasi anak didik dalam kegiatan belajar mengajar lebih menarik dan inovatif bagi siswa adalah peran besar seorang guru, dengan menggunakan media yang sesuai untuk dapat memaksimalkan proses belajar mengajar sehingga esensi yang ingin disampaikan menjadi menarik dan mudah dimengerti siswa.

Belajar sebagai karakteristik yang membedakan manusia dengan makhluk yang lain, ialah aktivitas yang selalu dilakukan sepanjang hayat manusia bahkan tiada hari tanpa belajar. Dengan demikian, belajar tidak hanya dipahami sebagai aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik saja. Baik mereka yang sedang belajar di tingkat sekolah dasar, sekolah tingkat menengah pertama, sekolah tingkat menengah atas, perguruan tinggi, maupun mereka yang sedang mengikuti kursus, pelatihan dan kegiatan pendidikan lainnya (Baharuddin & Wahyuni, 2012).

Kegiatan pembelajaran membutuhkan alat bantu yang digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Peran media dalam proses belajar mengajar dalam kelas sangat penting bahkan wajib jika diperlukan karena tidak hanya sebagai alat bantu guru melainkan bermanfaat juga untuk pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan oleh guru. Alat bantu dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan oleh guru melalui kata-kata atau kalimat. Keefektifan daya serap peserta didik terhadap bahan pelajaran yang sulit dan rumit dapat diminimalisir dengan bantuan alat bantu. Bahkan alat bantu diakui dapat melahirkan umpan balik yang baik dari peserta didik kepada guru, dengan memanfaatkan alat bantu

Sari. (2022) mengungkapkan terdapat banyak media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar diantaranya adalah Media Grafis, Media Audio, dan Media Proyeksi Diam dimana dalam media-media terdapat keunggulan dan keurangan masing-masing.

Terdapat berbagai macam metode pembelajaran yang bisa diterapkan didalam proses pembelajaran seperti yang dijelaskan oleh (Pratiwi, 2016) bahwasannya metode belajar yang dapat diterapkan pada saat proses belajar mengajar diantaranya adalah 1) pembelajaran dengan bercerita (ceramah), 2) pembelajaran dengan cara berlatih, 3) pembelajaran dengan aktifitas tanya jawab, 4) pembelajaran dengan cara melihat tutorial langsung (demonstrasi), 5) pembelajaran dengan memberikan suatu topik yang menarik dan untuk mencari tahu topik tersebut lebih mendalam yang dikemas dalam tugas atau riset, 6) metode belajar dengan mendiskusikan suatu topik yang dianggap menarik. Dapat disimpulkan dari proses belajar yang ada metode pembelajaran dengan media cerita bergambar dan diskusi merupakan cara

Menurut (Yuswanti, 2015) metode pembelajaran dengan menerapkan gambar sebagai mediana dapat membuat siswa lebih aktif mengetahui apa yang disampaikan lewat apa yang dilihat dan dengan begitu informasi yang diterima siswa merupakan informasi yang benar ada dan bukan merupakan khayalan, tersebut merupakan metode yang memanfaatkan gambar dan interaksi sosial untuk memfasilitasi pemahaman dan pengenalan konsep pada siswa. Pendekatan ini memberikan peluang kepada anak didik agar lebih terlibat aktif

---

didalam proses kegiatan belajar mengajar, mendorong imajinasi, dan memperkaya pengalaman bersosialisasi mereka.

Pada penelitian lainnya (Sari, Mardiati, dan Khutobah, 2014) pada mata pelajaran PKn yang bertema Lingkungan siswa cenderung pasif dalam pembelajaran karena kurangnya interaksi antara guru dan siswa dan juga guru lebih sering terfokus pada ceramah sehingga muridnya hanya mendengarkan selama proses belajar mengajar dan hasilnya hasil belajar siswa masih tergolong kurang baik. Dengan diterapkannya metode diskusi dengan menggunakan media gambar hasil aktifitas belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan seperti berkurangnya siswa yang kurang aktif.

Selanjutnya untuk memaksimalkan pembelajaran yang didapatkan siswa agar dapat mencapai hasil belajar optimal, setiap guru dapat mengembangkan media pembelajarannya sendiri sehingga meningkatkan ketertarikan dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar (Septiana, 2019). Dalam penelitian ini kami berusaha untuk menggabungkan 2 media yaitu media gambar dan diskusi, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Oleh Putri, 2018. Dimana dengan menggunakan media gambar dan diskusi hasil belajar IPA mengalami peningkatan yang signifikan.

Selanjutnya dalam penelitian pemahaman berpikir kritis ( Yuningsih, Darmiany, dan Affandi, 2021 ) metode diskusi yang dibantu dengan media bergambar juga merupakan cara yang dilakukan guru untuk untuk memancing siswa berdiskusi dengan menggunakan perantara gambar yang dapat menjadi pemicu untuk saling bertukar pendapat pengalaman dan informasi untuk dapat memecahkan suatu masalah. Hasilnya kemampuan berpikir kritis siswa dapat berkembang dengan signifikan terbantu dengan metode diskusi yang dibantu dengan media bergambar.

Menurut (Dessiane & Hardjono, 2020) Untuk membuat sebuah metode belajar yang efektif, diperlukan media sebagai penunjang pembelajaran yang dapat membantu mencapai tujuan dari pembelajaran, pemilihan media penunjang belajar juga harus disesuaikan dengan kemampuan dan karakter masing-masing siswa. Seperti penggunaan media cerita bergambar atau komik bagi siswa SD dimana siswa tersebut akan lebih senang membaca materi yang disertai dengan gambar penuh warna dari pada hanya sebuah text panjang saja.

(Suwarni, 2016) didalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kemampuan kognitif siswa dalam mata pelajaran bahasa indonesia terkhusus dalam menyampaikan cerita dapat di tingkatkan melalui melalui media bergambar dengan menunjukkan hasil progres yang signifikan, seperti yang dilakukan Endang Sri Suwarni dalam penelitiannya kepada siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Sragen.

Untuk mengevaluasi seberapa efektif cerita bergambar dan diskusi dalam pembelajaran di berbagai konteks, salah satunya seperti yang dilakukan oleh Retno Ambarwati "Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas VI c Sekolah dasar 004 Tembilahan kota" (Ambarwati, 2017) pnelitian berikut ini secara umum menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman materi pada siswa sekolah dasar. Interaksi yang terjadi selama diskusi memungkinkan siswa untuk berbagi pengetahuan, menggali pemahaman yang lebih dalam, serta membangun keterampilan berpikir kritis dan analitis. Meskipun demikian, dalam konteks Indonesia, perlu dilakukan penelitian yang lebih khusus dan kontekstual untuk mengevaluasi

efektivitas media cerita bergambar dan diskusi dalam pembelajaran pada siswa sekolah dasar. Faktor-faktor seperti bahasa, budaya, dan karakteristik siswa di Indonesia dapat mempengaruhi penerapan dan hasil dari penelitian serupa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi terhadap penggunaan media cerita bergambar dan diskusi dalam meningkatkan pemahaman materi pada anak didik jenjang sekolah dasar di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga akan membandingkan hasilnya dengan penelitian serupa yang telah dilakukan di Indonesia. Hal ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas metode pembelajaran ini dalam konteks pendidikan Indonesia.

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris yang mendukung penggunaan media cerita bergambar dan diskusi sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman materi pada anak didik di tingkat sekolah dasar. Penelitian berikut ini diharap dapat memberi kontribusi terhadap pengembangan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan relevan di Indonesia.

Penelitian ini memiliki relevansi penting dalam konteks pendidikan di Indonesia dan diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi pendidik dan pembuat kebijakan pendidikan. Dengan memahami efektivitas media cerita bergambar dan diskusi, kita dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman materi pada siswa sekolah dasar, serta mendorong pengembangan pendidikan yang lebih baik di negara ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian serta pelaksanaan tindakan perbaikan ini dilakukan dikelas II MIN 1 Jl. Jenderal Sudirman km. 3.5 Palembang. Penelitiannya dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Subjek untuk penelitian kali ini adalah anak didik siswa & siswi kelas I yang berjumlah 28 orang, yaitu 18 anak didik laki-laki dan 10 orang lainnya merupakan anak didik perempuan.

Penelitian berikut juga ini merupakan penelitian yang bersifat “eksperimental” (eksperimen), dimana eksperimen tersebut mempunyai tujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa dengan menerapkan media gambar. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode penelitian eksperimen berikut ini, dilakukan dengan melibatkan siswa yang dikelompokkan menjadi kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Kelompok kontrol akan menerima metode pembelajaran konvensional dimana metode pembelajarannya dilakukan seperti pada pembelajaran sehari-harinya. Sementara kelompok perlakuan akan menggunakan diterangkan dengan menggunakan media cerita bergambar dan diskusi sebagai metode pembelajarannya. Mengambil sampel dari satu materi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang jenis jenis tanaman dan cirinya, pada tahap pengujian pemahaman dari materi yang disampaikan ke siswa kemudian akan diukur dan dibandingkan antara kedua kelompok tersebut untuk mengevaluasi efektivitas dari pembelajaran dengan menggunakan media cerita bergambar dan diskusi.

Pada tahap awal eksperimen siswa diberikan tes awal kepada kelas kontrol dan kelas perlakuan dengan maksud dan tujuan untuk mencairai kemampuan siswa masing masing kelompok sebelum eksperimen selanjutnya yang menggunakan perlakuan metode yang berbeda untuk masing-masing kelompok. Pada tahap akhir setelah memberikan perlakuan yang berbeda akan di berikan tes sesudah dengan tujuan untuk melihat perbandingan antara

kelas yang diberikan perlakuan dan kelas yang tidak. Berikut merupakan data hasil tes sebelum dan tes sesudah pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.

Tabel 1.1 Kriteria Nilai Guru

No	Nilai	Kategori
1	> 90 = A	Sangat Baik
2	> 75 = B	Baik
3	> 60 = C	Cukup Baik
4	< 60 = D	Kurang Baik

Tabel 1.2 Data Hasil Tes Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Kelas	Jumlah Data	Tes	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata
Kontrol	14	Tes Sebelum	44	76	62,88
		Tes Sesudah	40	76	62,24
Perlakuan	14	Tes Sebelum	40	76	61,62
		Tes Sesudah	40	96	72,14

Ada beberapa alasan mengapa memilih metode eksperimen sebagai metode penelitian karya ilmiah dengan tema tentang efektivitas pembelajaran menggunakan media cerita bergambar dan diskusi terhadap hasil pemahaman materi pada siswa sekolah dasar antara lain:

1) Mengukur Kausalitas

Metode eksperimen memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi hubungan sebab-akibat antara penggunaan media cerita bergambar dan diskusi dengan hasil pemahaman materi. Dengan membagi siswa menjadi kelompok kontrol dan kelompok perlakuan, penelitian ini dapat menguji apakah penggunaan media cerita bergambar dan diskusi secara langsung berkontribusi pada perbedaan dalam pemahaman materi.

2) Kontrol Variabel

Metode eksperimen memungkinkan peneliti untuk mengontrol variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil pemahaman materi. Dengan memastikan bahwa kelompok kontrol dan kelompok perlakuan memiliki karakteristik awal yang serupa, penelitian ini dapat memfokuskan pada perbedaan efek antara metode pembelajaran konvensional dan penggunaan media cerita bergambar dan diskusi.

3) Reproduksi Hasil

Metode eksperimen yang dilakukan dengan cermat dan dijaga kualitasnya dapat memberikan hasil yang dapat direproduksi oleh peneliti lain. Dalam konteks pendidikan, penting untuk memiliki penelitian yang dapat diulang dan memverifikasi temuan sebelumnya untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil.

4) Objektivitas

Dalam metode eksperimen, upaya dilakukan untuk mengurangi bias dan memastikan objektivitas dalam pengumpulan dan analisis data. Ini membantu meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian dan meminimalkan pengaruh subjektivitas.

5) Generalisasi

Meskipun penelitian eksperimen umumnya dilakukan dengan sampel terbatas, temuan yang signifikan dapat memberikan landasan untuk generalisasi di tingkat populasi yang lebih luas. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang efektivitas penggunaan media cerita bergambar dan diskusi dalam pembelajaran pada siswa sekolah dasar secara umum.

Namun, perlu diingat bahwa metode eksperimen juga memiliki keterbatasan, seperti kompleksitas pelaksanaan dan kemungkinan adanya faktor-faktor eksternal yang sulit dikendalikan sepenuhnya. Oleh karena itu, penting untuk merencanakan penelitian dengan hati-hati dan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam interpretasi hasil penelitian.

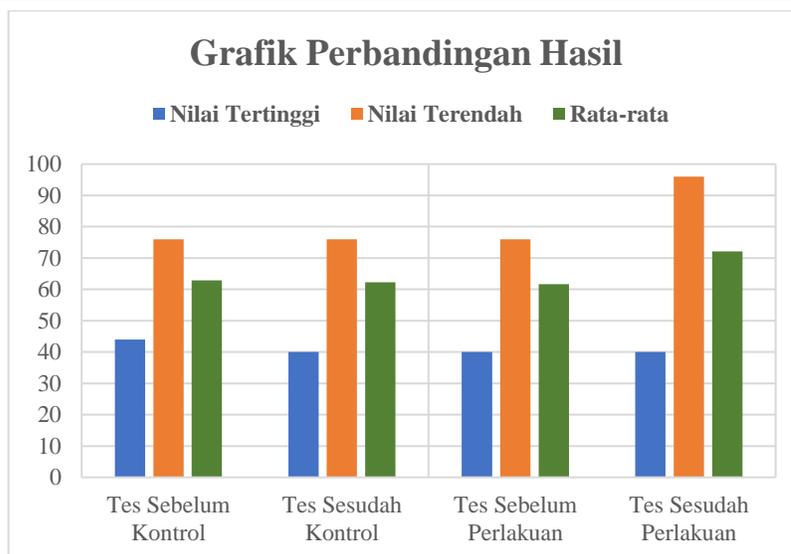
### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan perbandingan efektivitas pembelajaran menggunakan media cerita bergambar dan diskusi dengan metode pembelajaran konvensional pada siswa sekolah dasar dapat dijelaskan bahwa pembelajaran menggunakan media cerita bergambar dan diskusi lebih efektif daripada metode pembelajaran konvensional pada siswa sekolah dasar. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan media cerita bergambar dan diskusi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman materi di banding dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Metode pembelajaran konvensional seringkali terbatas pada pendekatan yang didominasi oleh guru dan teks. Penggunaan media cerita bergambar dan diskusi membawa pendekatan yang lebih interaktif, memperluas pengalaman belajar siswa, dan memungkinkan mereka untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, berkomunikasi dengan baik, dan membangun pemahaman yang lebih mendalam melalui penggunaan media cerita bergambar dan diskusi.

Berdasarkan adanya perbedaan efektivitas penggunaan media cerita bergambar dan diskusi pada berbagai mata pelajaran di sekolah dasar? Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat perbedaan efektivitas penggunaan media cerita bergambar dan diskusi pada berbagai mata pelajaran di sekolah dasar. Efektivitas media cerita bergambar dan diskusi mungkin berbeda-beda tergantung pada kompleksitas materi, karakteristik mata pelajaran, dan kebutuhan siswa dalam memahami materi tersebut. Penelitian (Patonah., Wijaya., dan Rosalin, 2019) menunjukkan hasil bahwa efektivitas pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam hal ini media gambar kartun dapat meningkatkan hasil belajar berhitung anak-anak SD kelas II.

Berikut merupakan grafik tentang hasil perbandingan sebelum dan sesudah perlakuan:



Gambar 1.1 Grafik hasil perbandingan tes sebelum dan sesudah tindakan

Mata pelajaran yang lebih abstrak dan kompleks, seperti matematika atau ilmu pengetahuan alam, mungkin memerlukan pendekatan yang lebih khusus dalam penggunaan media cerita bergambar dan diskusi. Sementara itu, mata pelajaran yang lebih naratif, seperti bahasa Indonesia atau sastra, dapat lebih mudah dipahami melalui penggunaan media cerita bergambar dan diskusi. Penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan konteks dan karakteristik mata pelajaran dalam merancang pembelajaran yang efektif menggunakan media cerita bergambar dan diskusi.

Didapat kesimpulan bahwa penggunaan media cerita bergambar dan diskusi dalam pembelajaran di sekolah dasar terbukti efektif dalam meningkatkan hasil pemahaman materi siswa. Kombinasi kedua metode ini menghasilkan pengalaman belajar yang lebih holistik dan terintegrasi, hal ini sesuai dengan hasil penelitian Putri (2018), yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan media gambar dan diskusi dapat meningkatkan hasil pembelajaran IPA SD. sementara penggunaan metode konvensional cenderung terbatas. Namun, perlu diperhatikan bahwa efektivitas penggunaan media cerita bergambar dan diskusi dapat bervariasi tergantung pada mata pelajaran dan konteks pembelajaran. Oleh karena hal tersebut, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami secara lebih mendalam efektivitas metode tersebut pada berbagai aspek pembelajaran di sekolah dasar.

## KESIIMPULAN

Didasarkan dari hasil dan pembahasan tentang efektivitas pembelajaran menggunakan media cerita bergambar dan diskusi terhadap hasil pemahaman materi pada siswa sekolah dasar didapat simpulan sebagai berikut:

- Penggunaan media cerita bergambar efektif dalam meningkatkan hasil pemahaman materi pada siswa sekolah dasar. Media cerita bergambar membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep yang diajarkan, membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami.
- Penggunaan diskusi efektif dalam meningkatkan hasil pemahaman materi pada siswa sekolah dasar. Diskusi memungkinkan siswa berbagi pemikiran, berinteraksi dengan teman sekelas, dan membangun pemahaman kolektif tentang materi pelajaran.

- c. Pembelajaran menggunakan media cerita bergambar dan diskusi lebih efektif daripada metode pembelajaran konvensional pada siswa sekolah dasar. Pendekatan interaktif dan terlibat dalam pembelajaran dengan media cerita bergambar dan diskusi membawa manfaat yang lebih besar dibandingkan pendekatan yang didominasi oleh guru dan teks.
- d. Efektivitas penggunaan media cerita bergambar dan diskusi dapat bervariasi tergantung pada mata pelajaran dan konteks pembelajaran. Penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan karakteristik mata pelajaran dalam merancang pembelajaran yang efektif menggunakan kedua metode tersebut.

Dengan demikian, penggunaan media cerita bergambar dan diskusi dalam pembelajaran di sekolah dasar dapat memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan pemahaman materi siswa. Namun, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami secara lebih mendalam efektivitas kedua metode tersebut dalam berbagai aspek pembelajaran dan konteks di sekolah dasar.

## SARAN

Berikut adalah beberapa saran yang mungkin dapat diberikan untuk pengembangan kedepannya:

- a. Pendidik perlu meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan media cerita bergambar dan diskusi dalam pembelajaran. Diperlukan pelatihan dan pengembangan profesional yang memperkuat kemampuan mereka dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif dengan menggunakan kedua metode tersebut.
- b. Penting untuk mengembangkan dan menyediakan sumber daya pembelajaran apa maksud sumber daya pembelajaran? yang berkualitas berbasis media cerita bergambar dan diskusi. Hal ini dapat meliputi buku cerita bergambar, media audio-visual, perangkat lunak interaktif, dan materi pembelajaran yang relevan. Sumber daya ini dapat membantu pendidik dalam menghadirkan pengalaman pembelajaran yang menarik dan mendukung pemahaman siswa.
- c. Kolaborasi antara pendidik, peneliti, dan lembaga pendidikan sangat penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang efektivitas penggunaan media cerita bergambar dan diskusi dalam pembelajaran. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang konteks dan aspek pembelajaran di sekolah dasar yang dapat dioptimalkan menggunakan kedua metode tersebut.
- d. Adanya ruang untuk eksperimen dan inovasi dalam pembelajaran. Apa maksudnya? Pendidik dapat mengadaptasi dan mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif dan efektif menggunakan media cerita bergambar dan diskusi sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa mereka.
- e. Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi, berbagi pemikiran, mengajukan pertanyaan, dan mengembangkan pemahaman mereka sendiri melalui media cerita bergambar dan diskusi akan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan berdampak positif.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan penggunaan media cerita

bergambar dan diskusi dalam pembelajaran di sekolah dasar dapat terus ditingkatkan dan memberikan manfaat yang lebih besar dalam meningkatkan pemahaman materi siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ambarwati, R. (2017). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Vi C Sdn 004 Tembilihan Kota. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 276. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v6i1.4107>
- [2] Baharuddin & Wahyuni, E. N. (2012). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- [3] Dessiane, S. T., & Hardjono, N. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Cerita Bergambar Atau Komik Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 42–46. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.537>
- [4] Haryanti, S. (2021). Penggunaan Media Buku Cerita Bergambadii Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- [5] Pratiwi, H. M. A. (2016). Efektifitas Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Dalam Pembelajaran Membaca Tentang Kehidupan Sehari-Hari Pada Siswa Kelas XI SMA. *Education*, 1, 26. <https://lib.unnes.ac.id/29672/1/2301410025.PDF>
- [6] Putri,A.a. (2018). pengaruh model pembelajaran PBL berbantuan media gambar terhadap hasil belajar siswa SD. *Journal for Lesson and Learning Studfies,Universitas Pendidikan Gansha*,1(1), 21-32
- [7] Patonah, D., Wijaya,W.M. dan Rosalin, E. (2018). Efektivitas penggunaan media gambar kartun pada pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berhitung. *Jurnal Penelitian Pendidikan LPPM UPI*, 19 (1), 1-12
- [8] Sari, S. P. (2022). *Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Sma N 7 Kota Bengkulu*. 12.
- [9] Sari, T. I., Mardiaty, Y., & Khutobah. (2014). Penerapan Metode Diskusi dengan Menggunakan Media Gambar UntukMeningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa kelas III dalamPembelajaran Pkn Tema Lingkungan di SDN Sumberlesung 02 Ledokombo Jember. *Jurnal Edukasi Unej*, 1(2), 36–39.
- [10] Septiana, F. P. (2019). *Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Madarasah Ibtidaiyah Ma'arif Darur Rahman Marga Tiga Lampung Timur*. 9.
- [11] Suwarni, E. S. (2016). Penelitian Kelas Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas II SD Negeri 1 Sragen. *Universitas Sebelas Maret Surakarta*, 15(1), 165–175. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- [12] Yuningsih, N. A., Darmiany, D., & Affandi, L. H. (2021). Pengaruh Metode Diskusi Berbantu Media Gambar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 19 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 644–649. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.306>
- [13] Yuswanti. (2015). Penggunaan Media Gambar Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembellajarran IPS dikelas IV SD PT.Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala. *Penggunaan Media Gambar Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembellajarran IPS Dikelas IV SD PT.Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala*, 3, 4.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN